

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

CHRISTIANO CHANDRA  
NELLIYANA

Trisakti School of Management  
christianto0000@yahoo.com

**ABSTRACT:** *The purpose of study is to obtain an empirical evidence about the influence of independent variables on firm value. These independent variables are managerial ownership, independent board of commissioner, audit committee, firm size, return on equity, ownership concentration, and institutional ownership. The population used in this research are manufacturing companies list on Indonesian Stock Exchange from 2012-2015, where are 60 companies selected as final sample. The hypothesis in this study is tested by using multiple regression analysis. The result of this research shows that independent board of commissioner, firm size, and return on equity have positive influence on firm value, while managerial ownership, audit committee, ownership concentration, and institutional ownership did not have influence on firm value.*

**Keywords:** Firm value, managerial ownership, independent board of commissioner, firm size, return on equity, ownership concentration.

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, *return on equity*, konsentrasi kepemilikan, dan kepemilikan institusional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2015. Terdapat 60 perusahaan yang terpilih sebagai sampel akhir dan hipotesis diuji menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, dan *return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial, komite audit, konsentrasi kepemilikan, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Nilai perusahaan, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, *return on equity*, konsentrasi kepemilikan.

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis dan ekonomi saat ini sangatlah pesat. Hal ini dapat kita lihat dari semakin banyaknya perusahaan pesaing baru yang muncul dalam dunia bisnis untuk menyaingi para pendahulunya yang sudah terlebih dahulu terjun ke dalam pasar. Setiap pesaing baru yang masuk maupun para pendahulunya pastinya telah memiliki keunggulan kompetitif masing-masing untuk bersaing dengan para kompetitornya.

Banyaknya kompetitor-kompetitor bisnis yang muncul dalam dunia bisnis mengakibatkan perusahaan membutuhkan tambahan dana untuk terus berinovasi demi bertahan dalam pasar, sekaligus berusaha untuk mengungguli para pesaingnya.

Untuk itu, perusahaan perlu memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan memaksimalkan sumber daya yang ada.

Sedangkan dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dimana nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula.

Salah satu cara untuk memperoleh dana secara efisien bagi perusahaan adalah dengan cara menjual sahamnya kepada para investor dan membiarkan saham tersebut diperdagangkan secara bebas kepada masyarakat di pasar saham. Semakin banyak investor yang membeli saham tersebut, maka semakin banyak modal atau dana yang dikumpulkan perusahaan dari investor luar. Selain itu, dibutuhkan laporan keuangan dan sistem tata kelola yang baik untuk pengambilan keputusan dalam sebuah investasi. Angka-angka yang tergambarkan dalam laporan keuangan dapat menunjukkan kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan digunakan sebagai sumber informasi utama yang dibutuhkan oleh investor sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

## KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan teori yang akan digunakan sebagai *Grand Theory*. Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan merupakan hubungan-hubungan antara pemegang saham atau investor dalam perusahaan sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Teori keagenan juga menjelaskan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajemen (agen) dengan pemilik atau pemegang saham (prinsipal). Manajemen (agen) mempunyai informasi lebih dari pada pemilik atau pemegang saham (prinsipal). Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik atau pemegang saham akan memicu adanya konflik atau masalah keagenan. Jika

perusahaan dapat meminimalisir masalah keagenan tersebut, maka nilai perusahaan juga akan semakin baik, karena adanya keselarasan antara keinginan prinsipal dengan agen dalam perusahaan.

### Teori Sinyal

Menurut Godfrey *et al.* (2010, 375), *signaling theory* berpendapat bahwa perusahaan mengharapkan manajer untuk meningkatkan pertumbuhan yang tinggi di masa depan, sebab itu mereka akan mencoba untuk memberi sinyal kepada investor melalui laporan keuangan perusahaan. Manajer dari perusahaan lain yang berkinerja baik juga akan melakukan hal yang sama, dan manajer dari perusahaan dengan berita yang biasa-biasa saja akan memilih untuk melaporkan berita positif sehingga mereka tidak dicurigai memiliki hasil yang buruk. Jika manajemen perusahaan berhasil memberikan sinyal positif kepada investor dan ditangkap dengan baik, maka nilai perusahaan juga akan meningkat seiring sinyal positif tersebut.

### Nilai Perusahaan

Menurut Irayanti dan Tumbel (2014), nilai perusahaan adalah nilai gabungan dari nilai pasar saham yang diterbitkan dan nilai pasar hutang suatu perusahaan dengan cara memaksimalkan nilai saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Moniaga (2013), menjelaskan bahwa nilai perusahaan adalah gambaran investor terhadap perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar.

### Kepemilikan Manajerial

Menurut Kaluti dan Purwanto (2014), kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh manajer yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Saham dalam jumlah besar yang dimiliki oleh pihak manajemen akan menimbulkan konflik kepentingan, dimana

mereka pastinya akan mengusahakan kinerja terbaik yang bisa mereka lakukan agar laba yang dimiliki perusahaan dapat maksimal dan menghasilkan deviden yang besar bagi mereka.

### **Dewan Komisaris Independen**

Menurut Sukmono (2015), dewan komisaris independen dapat diartikan anggota dewan komisaris dari luar perusahaan, yang bekerja atau memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten. Dimana dewan komisaris independen tersebut biasanya tidak memiliki hubungan istimewa baik secara langsung atau tidak langsung dengan emiten, serta tidak memiliki hubungan bisnis terkait dengan perusahaan.

### **Komite Audit**

Menurut Arens *et al.* (2014, 790), komite audit merupakan pihak dimana auditor dapat mengkomunikasikan hasil pemeriksaan mereka, dan tempat mereka dapat melaporkan penemuan-penemuan kecurangan, aksi-aksi ilegal, kelemahan dalam *internal control* perusahaan dan temuan lainnya. Selain melalui *management letters* komite audit dapat sangat membantu auditor dalam mendiskusikan hasil temuan mereka. Hasil temuan audit seperti kecurangan, aksi ilegal dan sebagainya seperti disebutkan sebelumnya akan lebih bermanfaat jika disampaikan kepada komite audit, karena komite audit dapat mendiskusikannya dengan pihak manajemen senior untuk membahas kebijakan-kebijakan perusahaan yang dapat dilakukan. Sedangkan *management letters* lebih cocok untuk diberikan kepada bagian operasional, agar mereka dapat mengetahui kelemahan-kelemahan mereka yang terbaca oleh pihak auditor.

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Nuraina (2012), ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap kemudahan perusahaan dalam memperoleh

hutang. Dimana perusahaan besar memiliki aktiva yang besar yang dapat dijamin dalam memperoleh hutang sebagai sumber pendanaan. Karena itu ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap akses perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Hutang adalah instrumen yang sangat sensitif terhadap nilai perusahaan.

### **Return On Equity**

*Return on equity* dapat diartikan sebagai rasio profitabilitas yang mengukur pengembalian yang diperoleh oleh pemegang saham biasa dalam perusahaan. Semakin besar tingkat pengembalian yang diterima oleh pemegang saham maka akan semakin baik (Gitman dan Zutter 2014, 130).

### **Konsentrasi Kepemilikan**

Menurut Al-Saidi dan Al-Shammari (2014), konsentrasi kepemilikan diartikan sebagai persentase kepemilikan saham dimana sebagian besar pemilik saham memiliki lebih dari 5% kepemilikan saham dalam perusahaan. Kemudian menurut Jensen & Meckling (1976), konsentrasi kepemilikan dapat menangkalkan diversifikasi perusahaan dan meningkatkan nilai pemegang saham. Oluwabegmiga *et al.* (2014), mengartikan konsentrasi kepemilikan sebagai kepemilikan saham dalam jumlah besar yang dimiliki oleh investor individu.

### **Kepemilikan Institusional**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wida dan Suartana (2014), Investor institusional dianggap mampu menggunakan informasi laba periode sekarang untuk memprediksi laba di masa mendatang dibandingkan investor non institusional. Kepemilikan institusional dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan memanfaatkan informasi, serta dapat mengatasi konflik keagenan karena dengan meningkatnya kepemilikan institusional maka segala aktivitas perusahaan akan diawasi oleh pihak institusi atau lembaga. Menurut Siregar dan Utama (2008) adanya kepemilikan institusional dapat

memberikan pengawasan yang lebih baik kepada manajemen perusahaan.

### METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang tidak mendapatkan informasi dengan mudah, tetapi terkadang menjadi kebutuhan untuk mendapatkan informasi dari target yang spesifik (Sekaran dan Bougie 2013, 252). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 sampai dengan 2015.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 hingga 2015, (2) Perusahaan manufaktur yang secara konsisten menerbitkan laporan tahunan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember, (3) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah dalam penyajian laporan keuangannya, (4) Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba

secara konsisten dari tahun 2012 sampai 2015, (5) Perusahaan manufaktur yang secara konsisten memiliki pemegang saham institusional dari tahun 2012 sampai 2015.

### Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini variabel nilai perusahaan akan diberikan simbol FV. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham (Moniaga 2013). Nilai perusahaan adalah variabel dependen yang diukur dengan menggunakan rasio *Tobin's Q* dalam penelitian yang dilakukan oleh Herawaty (2008). Cara pengukuran *Tobin's Q* adalah dengan menghitung jumlah equity market value ditambah book value of total debt dibagi dengan book value equity ditambah dengan book value of total debt, dimana *equity market value* (MVE) diperoleh dengan mengalikan harga saham dan penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun, kemudian *equity book value* (BVE) diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajibannya.

$$Q = \frac{(MVE + D)}{(BVE + D)}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

MVE = *Equity Market Value (Closing price x Share outstanding)*

BVE = *Book Value Equity (Total asset – Total Liabilities)*

D = *Book Value of total debt*

### Kepemilikan Manajerial

Variabel kepemilikan manajerial akan diberikan simbol KM pada penelitian ini. Kepemilikan manajerial adalah besarnya jumlah saham yang dimiliki manajemen dari total saham

yang beredar. Kepemilikan manajerial merupakan *dummy variable* dengan nilai 1 jika ada kepemilikan manajerial dan 0 jika sebaliknya (Herawaty 2008).

*Dummy variable :*

1 = Memiliki kepemilikan manajerial.

0 = Tidak memiliki kepemilikan manajerial

### Dewan Komisaris Independen

Variabel dewan komisaris independen dalam penelitian ini akan diberikan simbol DKI. Menurut Carningsih (2009), dewan komisaris independen dapat digambarkan sebagai proporsi jumlah karyawan independen

perusahaan. Dewan komisaris independen dapat diukur dari persentase jumlah komisaris Independen pada perusahaan dibandingkan dengan total komisaris yang ada pada perusahaan.

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen perusahaan}}{\text{Total Dewan Komisaris yang ada di Perusahaan}} \times 100\%$$

Keterangan :

DKI = Proporsi Dewan Komisaris Independen

### Komite Audit

Variabel komite audit dalam penelitian ini akan diberikan simbol KA. Menurut Arens *et al.* (2014, 790), komite audit merupakan pihak dimana auditor dapat mengkomunikasikan hasil pemeriksaan mereka, dan tempat mereka dapat melaporkan penemuan-penemuan kecurangan, aksi-aksi ilegal, kelemahan dalam *internal control* perusahaan dan temuan lainnya. Pada

penelitian ini, komite audit akan menggunakan skala rasio, dimana komite audit dalam penelitian ini diukur sebagai jumlah anggota komite audit pada perusahaan sampel. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang pelaksanaan *good corporate governance* jumlah anggota komite audit minimal 3 orang (Sari dan Riduwan 2013).

Komite Audit = Jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan

### Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan diberikan simbol UP. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Debby *et al.* (2014), ukuran perusahaan

dinyatakan sebagai besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari nilai buku aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Ukuran Perusahaan =  $\log(\text{book value of total assets})$

### Return On Equity

Untuk variabel *Return On Equity* diberikan simbol ROE. Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan untuk mengukur

kinerja perusahaan. Proksi dalam pengukuran variabel profitabilitas ini menggunakan ROE (*Return On Equity*) (Debby *et al.* 2014). *Return on equity* sendiri dapat dirumuskan dengan :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

**Konsentrasi Kepemilikan**

Dalam penelitian ini variabel konsentrasi kepemilikan akan diberikan simbol KK. Menurut Al-Saidi dan Al-Shammari (2014), konsentrasi

kepemilikan diartikan sebagai persentase kepemilikan saham dimana sebagian besar pemilik saham memiliki lebih dari 5% kepemilikan saham dalam perusahaan.

Konsentrasi Kepemilikan = Persentase kepemilikan saham dimana sebagian besar pemilik saham memiliki lebih dari 5% kepemilikan saham dalam perusahaan.

**Kepemilikan Institusional**

Variabel kepemilikan institusional akan diberikan simbol KI dalam penelitian ini. Kepemilikan institusional merupakan besarnya

prosentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham institusi yang dapat mempengaruhi keputusan dalam perusahaan (Wimelda dan Marlinah 2013).

Kepemilikan Institusional =  $\frac{\text{Saham yang dimiliki oleh pemegang saham institusi}}{\text{Saham yang beredar di masyarakat}}$

**HASIL PENELITIAN****Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel**

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
- Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2015	123	492
- Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember	(4)	(16)
- Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan satuan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangannya	(23)	(92)
- Perusahaan manufaktur yang tidak membukukan laba secara konsisten dari tahun 2012-2015	(35)	(140)
- Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki pemegang saham institusional secara konsisten dari tahun 2012-2015	(1)	(4)
- Jumlah sampel penelitian	60	240

Sumber: Bursa Efek Indonesia

**Tabel 2 Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FV	240	,3385	18,6404	2,224863	2,6282398
KM	240	0	1	,53	,500
DKI	240	,2500	1,0000	,394808	,1017442

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	240	3	5	3,15	,426
UP	240	11,1091	14,3899	12,302631	,7161039
ROE	240	,0006	1,3158	,175160	,1844742
KK	240	,3293	,9900	,721625	,1548690
KI	240	,2248	,9818	,695551	,1800068

Sumber: Hasil Pengolaan Data SPSS

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kepemilikan Manajerial**

		Frequency	Percent
Valid	Tidak Memiliki	114	47,5%
	Memiliki	126	52,5%
	Total	240	100,0%

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data Residual**

	Unstandardized Residual
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,003

Sumber: Hasil Pengolaan Data SPSS

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.003. Nilai tersebut kurang dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data residual menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi

normal sehingga dilakukan uji *outlier*. Sampel penelitian ini termasuk sampel besar maka data yang bernilai *z-score* diatas 3 dan dibawah -3 dihapus. Setelah dilakukan uji *outlier* dan mendapatkan nilai *z-score* dari data residual..

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data Residual setelah Outlier**

	Unstandardized Residual
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,013

Sumber: Hasil Pengolaan Data SPSS

Hasil pengujian normalitas data residual setelah uji *outlier* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel 5. adalah 0.013 dimana nilainya lebih kecil dari 0.05, maka dapat

dikatakan bahwa data sampel tidak berdistribusi secara normal. Maka data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian adalah data sebelum uji *outlier*.

**Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi**

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Res_2	,144	Tidak terjadi masalah autokorelasi

Dependent variabel: Unstandardized Residual

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan table 6, hasil uji *Breusch-Godfrey* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,144 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari 0.05. Kesimpulan dari hasil pengujian ini adalah

tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi, sehingga data baik digunakan dalam penelitian.

**Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
KM	,912	1,097	Tidak terjadi masalah multikolinearitas
DKI	,808	1,238	Tidak terjadi masalah multikolinearitas
KA	,877	1,141	Tidak terjadi masalah multikolinearitas
UP	,721	1,388	Tidak terjadi masalah multikolinearitas
ROE	,731	1,367	Tidak terjadi masalah multikolinearitas
KK	,201	4,972	Tidak terjadi masalah multikolinearitas
KI	,210	4,766	Tidak terjadi masalah multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel independen kepemilikan manajerial (KM), dewan komisaris independen (DKI), komite audit (KA), ukuran perusahaan (UK), *return on equity* (ROE), konsentrasi kepemilikan (KK), dan kepemilikan institusional (KI), memiliki nilai

*tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) di bawah 10. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas, sehingga data baik digunakan dalam model regresi.

**Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
KM	0,420	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DKI	0,091	Tidak terjadi heteroskedastisitas
KA	0,620	Tidak terjadi heteroskedastisitas
UP	0,759	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROE	0,000	Terjadi heteroskedastisitas
KK	0,641	Tidak terjadi heteroskedastisitas
KI	0,933	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Variabel Dependen: *ares\_1*

Hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 8 memberikan kesimpulan bahwa variabel independen kepemilikan manajerial (KM), dewan komisaris independen (DKI), komite audit (KA), ukuran perusahaan (UP), konsentrasi

kepemilikan (KK), dan kepemilikan institusional (KI) lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel independen *return on equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang artinya terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 9 Hasil Analisis Koefisien Korelasi**

Model	R
1	0,883a

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil pengujian dari tabel 9 menunjukkan nilai dari koefisien korelasi (R) pada tabel di atas sebesar 0,883 lebih besar dari 0,7. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara statistik hubungan antara nilai perusahaan (FV) dengan kepemilikan manajerial (KM), dewan

komisaris independen (DKI), komite audit (KA), ukuran perusahaan (UK), *return on equity* (ROE), konsentrasi kepemilikan (KK) dan kepemilikan institusional (KI) adalah searah dan sangat kuat.

**Tabel 10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model	Adjusted R <sup>2</sup>
1	0,772

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel 10 menunjukkan besarnya persentase variasi dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan (FV) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen kepemilikan manajerial (KM), dewan komisaris independen (DKI), komite audit (KA), *return on equity* (ROE), konsentrasi

kepemilikan (KK), dan kepemilikan institusional (KI) adalah sebesar 77,2% dan sisanya sebesar 22,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi dalam penelitian ini.

**Tabel 11 Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1286,059	7	183,723	116,819	,000 <sup>b</sup>
Residual	364,868	232	1,573		
Total	1650,927	239			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil uji F pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Dapat disimpulkan bahwa

model penelitian ini fit dan layak digunakan untuk pengujian.

**Tabel 12 Hasil Uji t**

Variabel	B	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	-8,060	-4,554	,000	
KM	,015	,089	,929	Ha <sub>1</sub> tidak diterima
DKI	3,175	3,578	,000	Ha <sub>2</sub> diterima
KA	,022	,107	,915	Ha <sub>3</sub> tidak diterima
UP	,569	4,261	,000	Ha <sub>4</sub> diterima
ROE	11,003	21,399	,000	Ha <sub>5</sub> diterima

Variabel	B	T	Sig.	Keterangan
KK	,157	,134	,893	Ha <sub>6</sub> tidak diterima
KI	-,116	-,118	,906	Ha <sub>7</sub> tidak diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 12 dapat dirumuskan model penelitian dengan persamaan regresi moderasi berikut ini:

$$FV = -8,060 + 0,015 KM + 3,175 DKI + 0,022 KA + 0,569 UP + 11,003 ROE + 0,157 KK - 0,116 KI + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbandingan nilai t – statistics dengan t – tabel. Dimana KM 0,929 > 0,05; DKI 0,000 < 0,05; KA 0,915 > 0,05; UP 0,000 > 0,05; ROE 0,000 > 0,05; KK 0,893 < 0,05; KI 0,906 > 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, dan *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## PENUTUP

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, *return on equity*, konsentrasi kepemilikan, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, dengan periode penelitian 2012-2015.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang antara lain disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 4 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun

2015, sehingga belum mampu mendeteksi pengaruh dalam jangka panjang.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 7 variabel independen, yaitu kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, *return on equity*, konsentrasi kepemilikan, dan kepemilikan institusional.
3. Penelitian ini menggunakan data yang tidak berdistribusi normal, dan terdapat masalah heteroskedastisitas pada 1 variabel, yaitu *return on equity*.

Dengan melihat keterbatasan-keterbatasan di atas, diperlukan penelitian lebih lanjut agar hasilnya lebih baik. Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian, agar hasil penelitian yang diperoleh nantinya dapat lebih mencerminkan pengaruh dalam jangka panjang.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain seperti *earning per share*, *financial leverage*, dan pertumbuhan perusahaan.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah data yang digunakan untuk penelitian, supaya menghasilkan data yang berdistribusi normal dan meminimalisir adanya heteroskedastisitas pada data penelitian.

## DAFTAR REFERENSI

- Alimehmeti, Genc, dan Angelo Paletta. 2012. Ownership concentration and effect over firm performance: Evidence from Italy. *European Scientific Journal October edition* vol.8, No.22.
- Al-Saidi, Mejbel, and Bader Al-Shammari. 2014. The Relationship between a Firm's Value and Ownership Structure in Kuwait: Simultaneous Analyses Approach. *International Business Research*; Vol. 7, No. 5; 2014.

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley. Auditing and Assurance Service – An Integrated Approach. 14th Edition. Pearson Education Limited, Edinburg UK.
- Aryanti, Novi, Kaniah Nurcholisa, dan Diamonalisa Sofiyanti. 2014. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan: *Jordanian Evidence*. Prosiding akuntansi 2014.
- Astrini, Sandra Fitri, Ghanesus Blekayanti, Djoko Suhardjanto. 2015. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 19, No. 01, Januari 2015: 1-30
- Bashir, Hamid, dan Khurram Suktan. 2013. Impact of Derivatives Usage on Firm Value: Eviden from Non Financial Firms on Pakistan. *Journal of Management Research*, Vol. 5, No. 4, Oktober 2013: 118-127.
- Carlo, Michael Aldo. 2014. Pengaruh *Return on Equity*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Price to Earnings Ratio* pada *Return Saham*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.1 (2014):150-164.
- Carningsih, 2009. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Guna Dharma.
- Debby, Julia Farah, Mukhtaruddin, Emylia Yuniarti, Dewa Saputra, dan Abukosim. 2014. Good Corporate Governance, Company's Characteristic and Firm Value: Empirical Study of Listed Banking on Indonesian Stock Exchange. *Journal on Bussiness*, Vol. 3. No. 4, November 2014: 81-88.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma, dan Ary Wirajaya. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 4, No. 2, 2013: 358-372.
- Fuzuli, Muhammad Ilham, Indra Pahala, dan Yunika Murdayanti. 2013. The Influence Of Good Corporate Governance And Earnings Management On Firm Value. *International Conference On Business And Economic*, 4 Maret 2013
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J., and Chad J. Zutter. 2014. *Principles of Managerial Finance*. Fourteenth edition, Pearson.
- Godfrey, Jayne., Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, and Scott Holmes. 2010. *Accounting Theory*. Seventh Edition, John Wiley & Sons Australia.
- Herawaty, Vinola. 2008. Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh *Earnings Management*. *Jurnal Akuntansi dan Keunagan*, Vol. 10, No. 2, November 2008: 97-108.

- 
- Irayanti D.AL, Altje L. Tumbel. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal EMBA*, Vol. 2, No. 3, September 2014: 1473-1482.
- Jensen, Michel C and William H. Meckling. 1976. Teori of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober 1976: 305-360.
- Kaluti, Stephani Novitasari Christianingsih, dan Agus Purwanto. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012*.
- Moniaga, Fernandes. 2013. Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan kaca periode 2007-2011. *Journal EMBA*. Vol. 2, No. 3: 1473-1482.
- Muryati, Ni Nyoman Tri Sariri, dan I Made Sadha Suardhika. 2014. Pengaruh *Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 9, No. 2, 2014: 411-429
- Nuraina, Elva. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 19, No. 2: 110-125.
- Oluwagbemiga, Oyerogba Ezekiel., OlaleyeOlugbenga Michael, dan Salomon Adeoluwa Zaccheaus. 2014. The effect of Ownership Concentration on Firm Value of Listed Companies. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*. Volume 19, Issue 1, Ver. VII (Jan. 2014), PP 90-96
- Prastuti, Ni ketut Karlina, dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih, 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Corporate Social Responsibility*, Vol. 13 No. 1, 2015: 114-129.
- Purbopangestu, Hary Wisnu dan Subowo, 2014. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai variabel Intervening. *Accounting Analyis Journal*.
- Purnamasari, Dyah. 2015. The Effect of Changes in Return on Assets, Return on Equity, and Economic Value Added to the Stock Price Changes and Its Impact on Earnings Per Share. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 6, No. 6, 2015.
- Putu, Ni Nyoman G Martini Putu, Moeljadi, Djumadir, Atim Djazuli, 2014. Factor Affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firms. *International Journal of Bussiness and Management Invention*, Vol. 3, No. 2, February 2014: 35-44.

- Rahman, Aulia Fuad, Mohamat Sabri Hassan, Norman Mohd Saleh, dan Zaleha Abdul Shukor. 2013. The effect of underinvestment on the relationship between earnings management and information asymmetry. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, Vol. 9, No. 2: 1-28.
- Rizqia, Dwita Ayu., Siti Aisjah, dan Sumiati. 2013. Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.4, No. 11: 120-130.
- Rouf, Abdur. 2012. The Relationship between Corporate Governance and Value of the Firm in Developing Countries: Evidence from Bangladesh. *Journal of Economics and Business Research*. Year XVIII, No. 1, 2012, pp. 73-85.
- Samisi, Komang dan Putu Agus Ardiana. 2013. Pengaruh Struktur Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 5, No. 2: 451-469.
- Sari, Enggar Fibria Verdana, dan Akhmad Riduwan. 2013. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan: Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 1, No. 1, Januari 2013.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2010). Edisi 5, *Research Method For Business: A Skill Building Approach*. John Wiley, Sons, New York.
- Siregar, Sylvia Veronica N. P., dan Siddharta Utama. 2008. Type of earnings management and the effect of ownership structure, firm size, and corporate-governance practices: Evidence from Indonesia. *The International Journal of Accounting*, No. 43: 1-27.
- Sudiyatno, Bambang, dan Elen Puspitasari. 2010. Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan, *Tobin's Q and Altman Z-Score as Indicators of Performance Measurement Company*. *Kajian Akuntansi*, Pebruari 2010, Hal. 9 – 21.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmono, Sigit. 2015. Effect of the Board of Commissioners of its value through quality of Financial Reporting. *International Journal of Scientific & Technology Research*. Vol. 4.
- Susanti, Rina, Titik Mildawati, 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 3, No.1.
- Susilowati, Yeye, dan Tri Turyanto. 2011. Reaksi *Signal Rasio Profitabilitas* dan *Rasio Solvabilitas* terhadap Return Saham Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Mei 2011, Hal: 17-37.

- Vania, Helen, dan Supatmi. 2014. The effect of Board Diversity Towards The Company Value of Financial Institution in Indonesia. *International Journal of Business and Management Invention*. Vol. 3, PP. 32-41.
- Wahyudi, Untung, Hartini Prasetyaning Pawestri, 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Wardoyo, dan Theodora Martina Veronica. 2013. Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility & Kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 4, No. 2, 2013, pp: 132-149.
- Wida, Ni Putu, dan I Wayan Suartana. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 9, No. 3: 575-590.
- Wimelda, Linda, dan Aan Marlinah. 2013. Variabel-variabel yang mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan. *Jurnal Media Bisnis*: 200-213.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)